

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali secara mendalam proses pengelolaan serta penyusunan laporan keuangan di Yayasan Shalat Center Bandung, termasuk pemahaman terhadap standar akuntansi nirlaba yang relevan seperti ISAK 35.

Metode kualitatif, menurut Moleong, merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena sosial secara alami melalui interaksi dan komunikasi yang intens antara peneliti dan objek yang dikaji.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study), mengingat fokusnya pada eksplorasi mendalam terhadap satu objek utama, yakni Yayasan Shalat Center Bandung. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan situasi secara rinci, mencari faktor penyebab, serta menganalisis penerapan praktik akuntansi di yayasan tersebut.

Ciri-ciri penelitian kualitatif yang relevan dalam kajian ini antara lain:

- 1) Peneliti sebagai Instrumen Utama:  
Peneliti berperan langsung dalam pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi. Keakuratan data sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam membaca dan menafsirkan informasi.
- 2) Pengembangan yang Dinamis dan Berfokus pada Proses:  
Proses penelitian bersifat fleksibel sehingga dapat berkembang seiring temuan di lapangan.
- 3) Penyajian Data Deskriptif:  
Data yang dikumpulkan akan diproses dan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif yang menggambarkan hasil secara mendalam tanpa menggunakan pendekatan kuantitatif.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor Yayasan Shalat Center Bandung, beralamat di Jl. Senam V No. 1, Kota Bandung, Jawa Barat, dengan kode pos 40293. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposif karena yayasan ini menjadi

fokus utama dalam studi kasus sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data primer dan dokumen relevan secara langsung.

### **3.3 Informan Penelitian dan Teknik Penentuan Sampel**

3.3.1 Informan Penelitian Informan dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki keterlibatan langsung serta pemahaman mendalam terhadap pengelolaan dan pelaporan keuangan yayasan.

Informan tersebut meliputi:

1. Ketua Yayasan
2. Kepala Bagian Keuangan atau Bendahara
3. Staf Bagian Akuntansi atau Keuangan

#### **3.3.2 Teknik Penentuan Sampel**

Teknik purposive sampling digunakan dalam menentukan sampel. Teknik ini didasarkan pada pertimbangan khusus dari peneliti, yaitu memilih individu yang dianggap paling representatif dan memiliki wawasan mendalam terkait topik penelitian. Dengan tujuan memperoleh data yang mendalam dan detail, penelitian kualitatif umumnya hanya menggunakan jumlah sampel terbatas, namun relevan untuk mendapatkan informasi terperinci (in-depth) daripada sekadar volume data.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dipilih untuk menghasilkan informasi deskriptif sesuai pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

#### **1. Wawancara (Semi-Terstruktur):**

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan informan terpilih.

Tujuannya adalah untuk memperoleh wawasan menyeluruh mengenai proses penyusunan laporan keuangan, pemahaman terhadap ISAK 35, serta kendala yang dihadapi selama proses akuntansi berlangsung.

Kreativitas peneliti diperlukan untuk menggali informasi mendetail, mengeksplorasi jawaban lebih jauh, serta menafsirkan tanggapan informan dengan saksama.

#### **2. Dokumentasi (Studi Dokumen)**

Penelitian ini juga menggunakan dokumen-dokumen tertulis terkait, seperti laporan keuangan tahunan untuk periode 2022-2024, buku besar, bukti transaksi, hingga Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART).

Teknik dokumentasi berfungsi memberikan sumber informasi yang tetap karena datanya telah tersip dan tidak berubah seiring waktu.

### 3. Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi dilakukan dengan memantau langsung proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan oleh staf keuangan yayasan (apabila memungkinkan).

Pendekatan ini bertujuan untuk memahami perilaku atau aktivitas nyata terkait proses akuntansi tanpa memengaruhi kondisi alami di lapangan, sehingga pengamatan lebih objektif dan sesuai dengan kenyataan di tempat penelitian dilakukan.

